

Bias Gender pada Novel Kelangan Satang Karya Suparto Brata = Gender Bias in Kelangan Satang Novel by Suparto Brata

Zulfa Oktafiani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920553969&lokasi=lokal>

Abstrak

Kedudukan perempuan dalam masyarakat sering menjadi sorotan para pengarang cerita maupun peneliti. Satu dari sekian banyak novel yang ditemukan terdapat lika-liku kehidupan seorang perempuan adalah trilogi berjudul Kelangan Satang karya Suparto Brata (2012). Fokus penelitian ini adalah mengangkat tentang kondisi perempuan dalam hubungannya dengan laki-laki yang mengalami beberapa ketidakadilan yang terjadi dalam novel tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan wujud bias gender pada perempuan, relevansinya pada kehidupan nyata, dan nilai moral yang direpresentasikan dalam novel Kelangan Satang karya Suparto Brata (2012). Penelitian ini menggunakan teori analisis gender dari Mansour Fakhri (2013), pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis, dan mimetik. Dengan memanfaatkan metode penelitian tersebut dapat dilakukan interpretasi terhadap data yang diperoleh dari dalam novel tersebut maupun konteksnya dengan situasi budaya masyarakat Jawa. Penelitian ini bersumber pada novel trilogi kelangan Satang buku bagian II dengan judul Kaduk Wani dan buku bagian III dengan judul Ketanggor karya Suparto Brata (2012). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya wujud bias gender pada tokoh perempuan yang meliputi adanya bentuk subordinasi, stereotip negatif, dan kekerasan verbal, adanya hubungan antara bias gender dalam novel dan kehidupan nyata, serta nilai moral yang terkandung.

.....The position of women in society is often the focus of story writers and researchers. One of many novels found that have twists and turns in a woman's life is a trilogy entitled Kelangan Satang by Suparto Brata (2012). Focus of this research is to raise about the condition of women with men who experience some of the injustices in the novel. The purpose of this study is to describe the form of gender bias in women, its relevance in real life, and the moral values represented in the novel Kelangan Satang by Suparto Brata (2012). This study uses the theory of gender analysis from Mansour Fakhri (2013), a qualitative approach with descriptive analysis method, and mimetic. By utilizing this research method, interpretation can be made of the data obtained from the novel and its context with the cultural situation of the Javanese people. This research is based on the novel trilogy Kelangan Satang book part II with the title Kaduk Wani and part III book with the title Ketanggor by Suparto Brata (2012). The results of this study show that there is a form of gender bias in female characters which includes forms of subordination, negative stereotypes, and verbal violence, the relationship between gender bias in the novel and real life, and the moral value.